

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari data-data penelitian yang telah dilakukan tentang “*Hiperrealitas* Perspektif Agama di Desa Sei Apung Jaya” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Hiperrealitas* berdasarkan pandangan atau perspektif Islam sama dengan berlebih--lebihan atau melampaui batas. Dalam penelitian ini, berlebih-lebihan dalam Islam lebih mengacu kepada perilaku *israf* dan *tabdzir*. *Israf*, atau melebihi-lebihkan secara umum, berarti di luar nalar dari sewajarnya. Sedangkan *tabdzir* diartikannya dengan menyia-nyiakan harta.
2. Jika dilihat dari analisis yang telah dilakukan, bentuk-bentuk hiperrealitas di desa Sei Apung Jaya diantaranya yaitu hiperrealitas berbelanja yang berlebih atau melampaui batas dan hiperrealitas dalam penggunaan media sosial.
3. Dampak positif dari hiperrealitas di desa Sei Apung Jaya yaitu masyarakat mejadi tahu perkembangan zaman dan teknologi dan juga khususnya perempuan di desa Sei Apung Jaya menjadi lebih semangat untuk menggunakan hijab dengan model-model hijab yang cantik. Sedangkan dampak negatifnya yaitu maka terjadi kecemburuan sosial dan pemborosan dalam pengeluaran harta.

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat untuk menghindari perilaku-perilaku yang tidak diperbolehkan oleh agama Islam seperti salah satunya perilaku hiperrealitas. Masyarakat harus lebih berhati-hati terhadap tawaran-tawaran yang ada di media sosial, televisi, dan media-media lainnya. Khususnya anak-anak yang di bawah usia 5 tahun untuk menghindari menggunakan handphone secara berlebihan. Jangan sampai apa yang kita lihat membuat kita melupakan ajaran agama dan lebih terfokus kepada dunia.
2. Penulis sangat berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih mendalam karena sedikit penelitian dengan teori hiperrealitas ini dikaitkan dengan pandangan Islam dan semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN